sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian.Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau Pekanbaru yang dilaksanakan pada bulan Mei 2017 phingga bulan Agustus 2017, dan pegawai kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau Pekanbaru adalah sebagai objek dalam penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua Jenis data yang dibedakan berdasarkan cara memperoleh nya antara lain :

A. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2013: 16).

B. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau data yang sudah ada sebagai hasil penelitian orang lain, namun perlu dianalisa kembali sebagai pelengkap terhadap data primer atau objek yang diteliti. Data ini biasanya diperoleh melalui dokumen.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari berbagai keterangan yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

50



- Hak cipta milik UIN
- Dilarang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, sebagian atau seluruh karya tulis penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Observasi, yaitu peneliti mengamati langsung tentang subjek penelitian yang terjadi.
 - Kuisoner, yaitu mengajukan beberapa lembaran yang berisikan butir pertanyaan mengenai subjek penelitian kepada populasi yang menjadi sample penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yag mempuyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan nya (**Sugiyono**, **2012 : 115**). Dapat dikatakan bahwa popilasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau yaitu 696 orang.

B. Sampel

Sampel adalah sebagaian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2007:109). Definisi dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono, 2008:57). Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan rumus slovin, adalah sebagai berikut :

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

milik UIN Suska

n :Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Toleransi error (10%)

$$n = \frac{696}{1 + 696.(10\%)^2} = \frac{696}{7,96}$$

$$= 696 1+696.(0.1)^2 = 87,43718559$$
 Dibulatkan menjadi 87
$$= 696$$

1+696.(0.01)

Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah sampel yang dibutuh kan dalam penelitian ini, adalah 87 orang. dalam penelitian ini metode pendekatan pengambilan sampel dengan menggunakan metode porposive sampling. Porposive sampling merupakan sebuah metode pengambilan sampel dimana peneliti telah menetapkan beberapa kharakteristik tertentu dalam menentukan sampel penelitian dengan maksud tercapainya tujuan penelitian. Adapun kharakteristik tersebut adalah

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Orang orang yang memiliki penghasilan dan kendali atas keputusan pembelian nya.
- Pernah melakukan transaksi online pada situs belanja online Lazada.co.id
- 3. Bersedia untuk mengisi kuisioner

3.5 Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Ghozali, 2008:103). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menngambarkan data, data ditabulasi kedalam table dan diuraikan secara sistematis. Dan didukung oleh kerangka teori yang mendukung perubahan untuk mendapat kan suatu kesimpulan dari masalah.

A. Skala pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala Likert menurut (Siregar, 2013:25), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS)
- Bobot= 5

b) Setuju (S)

Bobot= 4

)) Setuju (S



Dilarang untuk kepentingan pendidikan, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Netral (N) Bobot = 3c)

Tidak Setuju (TS) Bobot = 2d)

Sangat Tidak Setuju (STS) e) Bobot=1

B. Analisis Deskriftif

Analisis deskriftif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti jenis kelamin usia dan pekerja.

C. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh daftar pertanyaan yang berupa questioner ke dalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.

3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menemukan batas-batas kebenaran, ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indicator variable penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

A. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam sebuah penelitian . hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan unutk mendapatkan data (mengukur)

Dilarang

valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai corrected item total corelation atau nilai r hitung harus berada diatas 0,3 hal ini dikarenakan jika r hitung lebih kecil dari 0,3 maka item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah degnan item-item pernyataan lainnya dari pada variabel yang di teliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiono, 2007:48).

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Supriyadi, 2014:29)

C. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan uji analisis menggunakan grafik, dengan pedoman pengambilan keputusan

1. Jika data berdistribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.



K a

Dilarang

2. Jika data tidak berdistribusi normal maka garis yang menggambar data akan menyebar jauh dari garis diagonal nya

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Adapun uji pada model regresi dalam memenuhi penujian asumsi klasik adalah sebagai berikut.

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang mendekati sempurna antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat. diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor(VIF) dari masing masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Apabila niali VIF (Variance inflation factor) tidak lebih dari 10 maka model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variandari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variandari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homokedastisitas, dan jika berbeda ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



milik UIN

K a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

sebagian atau seluruh karya tulis

disebut heterokedastisitas. Model regrasi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik pada model regresi apakah terjadi heterokedastisitas, dengan syarat sebagai berikut: a. Jika scatterplot membentuk pola tertentu maka mengindikasikan telahterjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika scatterplot tidak membentuk pola tertentu atau acak, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi 3.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara variabel variabel yang di teliti.. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- a. Apabila angka D- W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Apabila angka D- W diantara -2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Apabila angka D- W diantas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

Analisis Regresi Berganda Sultan Syarif Kasim Riau

Metode analisis untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, dan kualitas informasi, terhadap keputusan pembelian denganmenggunakan persamaan Multiple Regression (regresi linier berganda). Padapenelitian ini, data diolah menggunakan software

57

milik UIN

uska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis

komputer vaitu SPSS(Statistical Package for Social Science) versi 22,0. Hasil darianalisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut(Ghozali, 2009:147):

$$Y = a + b1X1 + e$$

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Kemudahan

X2 = Kepercayaan

X3 = Kualitas Informasi e = Kesalahan Residual

Pengujian dan perhitungan dalam analisis regresi linier berganda meliputi.

1. Uji Parsial t

E.Uji Hipotesis

Uji secara parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi-asumsi variabel lainnya adalah konstan. Uji ini digunakan untuk menentukan koefisien regresi yang paling besar. Kaidah pengujiannya jika t_{hitung}> t_{tabel} atau sig < α maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dan jika t_{hitung}< t_{tabel} atau sig > α maka H_0 diterima dan Ha ditolak.(Siregar, 2013: 306).

- © Hak cipta milik UIN Suska
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantum a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan
- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig < α maka Ho ditolak, Ha diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kemudahan, kepercayaan, dan kualitas informasi secara simultan terhadap keputusan pembeli pada situs belanja online Lazada.co.id (studi kasus pada pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau).
- 2) Apabila t_{hitung} < t_{tabel} dengan tingkat sig > α maka Ho diterima, Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan, kepercayaan, dan kualitas informasi secara simultan terhadap keputusan pembeli pada situs belanja online Lazada.co.id (studi kasus pada pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas tehadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1 - \alpha)$ dan derajat kebebasan ($degree\ of\ freedom)$ - n - (k+1) agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Kaidah pengujiannya jika F_{hitung}
 F_{tabel} atau sig < α maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dan jika F_{hitung}

> F_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima. (Siregar, 2013: 304).

Hak Cinta Dilindungi Indang-

milik UIN

2

- 1) Apabila F_{hitung} > F_{tabel} atau $sig < \alpha$ maka Ho ditolak, Ha diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kemudahan, kepercayaan, dan kualitas informasi secara simultan terhadap keputusan pembeli pada situs belanja online Lazada.co.id (studi kasus pada pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau).
- 2) Apabila F_{hitung} < F_{tabel} atau $sig > \alpha$ maka Ho diterima, Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan, kepercayaan, dan kualitas informasi secara simultan terhadap keputusan pembeli pada situs belanja online Lazada.co.id (studi kasus pada pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau).

3.Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya(Suliyanto, 2011: 39). Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0-1. Jika koefisien determinasi $R^2=1$, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi $R^2=0$ artinya vaiabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Tingkat korelasi dari nilai R di jelaskan di bawah ini:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Nilai Determinasi

a laber 5.1 mer preasi koensien rinar beterminasi	
R	Tingkat kolerasi
0	Tidak berkolerasi
<u>∃</u> <u>0,1 − 0,20</u>	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak rendah
0,61 – 0,80	Cukup
R.	
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

Sumber: (Suliyanto, 2011:39). Ekonometrika Terapan.

TITAL CLICIZ A DI ALI

61